

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah melalui proses penelitian dan pembahasan akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan yang merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab I. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran program pembinaan terhadap pengawas SMP se-Kabupaten Bandung

Program pembinaan pengawas SMP se-Kabupaten Bandung berada dalam kategori **baik**. Hal ini berdasar kepada perhitungan kecenderungan umum jawaban responden dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,53.

Temuan ini semakin diperjelas dengan hasil perhitungan kecenderungan tiap indikator, yaitu:

- a. Pembinaan kualifikasi berada dalam kategori **cukup**. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata pada aspek ini sebesar 2,73.
- b. Pembinaan kompetensi berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata pada aspek ini sebesar 3,71.
- c. Pembinaan kegiatan pengawasan berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada aspek ini sebesar 3,84.

- d. Pembinaan dan pengembangan karir berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,86.

2. Gambaran Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung

Gambaran kinerja pengawas dapat dilihat berdasarkan tiga aspek, yakni kemampuan merencanakan, kemampuan pelaksanaan pengawasan, dan kemampuan evaluasi pengawasan. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung berada dalam kategori **baik**. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan kepada hasil perhitungan tiap indikator yaitu:

- a. Gambaran kemampuan merencanakan berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 3,96.
- b. Kemampuan pelaksanaan pengawasan berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 4,00.
- c. Gambaran kemampuan evaluasi pengawasan berada dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 3,76.

3. Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung

Terkait dengan pengaruh program pembinaan terhadap kinerja pengawas SMP se-Kabupaten Bandung, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (program pembinaan) dan variabel Y (kinerja pengawas) dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 0,552. Dengan melihat tabel interpretasi koefisien nilai r (tabel 3.8), maka koefisien korelasi antara variabel program pembinaan dengan kinerja pengawas tergolong pada korelasi yang **cukup kuat**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (pengaruh) yang cukup kuat dan positif antara Program Pembinaan Terhadap Kinerja Pengawas.
- b. Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi/uji-t (terlampir) variabel X (dependen) terhadap variabel Y (independen), diketahui bahwa harga t_{hitung} sebesar 5,31 sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = (n-2) = 30-2 = 28$, adalah sebesar 1,701, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa program pembinaan memiliki pengaruh yang **signifikan** terhadap kinerja pengawas.
- c. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui derajat keterhubungan antara variabel program pembinaan dan kinerja pengawas. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 30,46%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa

variabel program pembinaan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja pengawas sebesar 30,46%, sementara sisanya sebesar 69,54 % ditentukan oleh variabel lain.

- d. Analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel *independent* (program pembinaan) bila nilai *dependent* (kinerja pengawas) diubah. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana ($\hat{Y} = a + bX$), diperoleh harga a sebesar 24,08 dan harga b sebesar 0,52, sehingga diperoleh persamaan $\hat{Y} = 24,08 + 0,52X$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan pada satu unit variabel X maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 0,52 dengan arah perubahan positif.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian, yaitu: **“Adanya Pengaruh Positif dan Signifikan Dari Program Pembinaan Terhadap Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung”**, telah terbukti dan dapat diterima.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh tentang Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Kinerja Pengawas SMP se-Kabupaten Bandung, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung

Sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Kabupaten Bandung diharapkan ada berbagai upaya yang harus dilakukan terkait dengan program pembinaan dan kinerja pengawas ini, di antaranya :

- a. Dalam penelitian ini ditemukan bantuan biaya pendidikan masih belum optimal. Berdasarkan kecenderungan tingkat pembinaan kualifikasi pada katagori cukup, maka pemerintah melalui dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten bandung diharapkan memberikan bantuan untuk meningkatkan kualifikasi pengawas. Dikarenakan Masih ada beberapa pengawas yang belum mencapai standar kualifikasi sesuai dengan permendiknas yaitu untuk pengawas SMP minimum berkualifikasi Magister (S2).
- b. Dinas juga diharapkan bisa meningkatkan koordinasi dengan instansi lain secara vertikal maupun horizontal dalam membina kompetensi pengawas. Secara vertikal yaitu dinas pendidikan dan kebudayaan diharapkan meningkatkan komunikasi yang kooperatif dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Secara horizontal dinas pendidikan dan kebudayaan diharapkan meningkatkan studi banding dengan dinas pendidikan lain yang lebih maju.

- c. Kerja sama akademik juga harus ditingkatkan dengan LPTK yang terakreditasi dengan baik seperti kerja sama seminar dan forum ilmiah.

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa meningkatkan dan berbagi keilmuan antara teoritis dan praktik dalam hal pengawasan pendidikan yang menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Pengawas SMP Se-Kabupaten Bandung

Saran dan rekomendasi peneliti kepada pengawas ini merupakan bentuk pembelajaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Dengan segala kerendahan hati dan penuh penghormatan kepada pengawas yang telah mengabdikan diri pada pendidikan, peneliti ingin berbagi ilmu yang didapat dari perkuliahan yang dimanifestasikan dalam beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Pada dasarnya tingkat kinerja pengawas SMP se-Kabupaten Bandung sudah berada dalam kategori baik. Hal ini ditambah dengan terpilihnya salah seorang pengawas SMP berprestasi tingkat nasional utusan Kabupaten Bandung yaitu Drs. Mikdam Mustopa, M.Pd. ini merupakan tauladan bagi pengawas yang lain untuk meningkatkan prestasi kerjanya. Namun demikian, hal ini tidak berarti bahwa capaian tersebut akan terus baik tanpa adanya upaya pengawas untuk meningkatkan kerjanya; dalam arti

sewaktu-waktu ada kemungkinan kondisi tersebut akan berubah menjadi menurun. Oleh karenanya, diperlukan adanya pembinaan berupa pendidikan dan pelatihan yang berkala agar produktifitas kerja pengawas terus meningkat.

- b. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pada dasarnya tingkat kinerja pengawas sudah berada dalam kategori baik. Namun berdasarkan hasil temuan fakta di lapangan masih belum mengetahui seluruh permendiknas no 12 tahun 2007 tentang standar kompetensi pengawas. Penulis yang merupakan guru di SMP swasta sering menanyakan item Standar Kompetensi Pengawas kepada pengawas namun jawabanya masih kurang memuaskan.
- c. Masih belum optimalnya bimbingan manajerial khususnya tentang pertanggungjawaban laporan BOS sesuai dengan format yang sebenarnya. Pengawas diharapkan bisa meningkatkan koordinasi dengan Manajer BOS Dinas Pendidikan dan Kabupaten Bandung untuk memberikan pembinaan kepada sekolah tentang laporan BOS yang benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang pengaruh program pembinaan terhadap kinerja pengawas Bagi yang merasa tertarik untuk meneliti hal yang sama, alangkah lebih baiknya untuk mengkaji kembali secara Spesifik dan

mendalam mengenai permasalahan dari masing-masing variabel tersebut, khususnya variabel tentang Program pembinaan. Bila diteliti lebih mendalam, akan banyak aspek seperti aspek pembinaan kompetensi dan karir bisa lebih luas dan dikembangkan kajian keilmuannya

Peneliti merasa bahwa teknik pengumpulan data melalui angket masih diragukan dalam mengisi data angketnya. Demi nama baik personal, mungkin saja para responden menjawab hal-hal yang bersifat positif sedangkan hal lainnya (yang sifatnya negatif) disembunyikan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kepada peneliti-peneliti yang meneliti kinerja pengawas agar dapat memperoleh data yang lebih berkualitas dengan penilaian dari orang lain seperti guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data diharapkan melalui angket tertutup saja, namun dengan menggunakan studi observasi, wawancara, dan dokumentasi.